

Utilization Of Power Point Media To Increase Learning Outcomes And Motivation Of Class Ii Students Theme 3 Subtema My Daily Task At The House Of SD Negeri Mojodemak 2 Academic Year 2020/2021

EVI RAHMAWATI

SD Negeri Mojodemak 2
evirahmawati563@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

This study aims to improve learning outcomes and learning motivation in thematic learning theme 3 sub-theme 1 My Daily Tasks at Home for second grade students at SD Negeri Mojodemak 2 Kec. Wonosalam Kab. Demak Academic Year 2020/2021. The methodology of this research is Classroom Action Research using the Kemmis and Mc Taggart cycle model. The subject of this research is the learning outcomes and learning motivation of the second grade students of SD Negeri Mojodemak 2 Kec. Wonosalam Kab. Demak with 7 students. The results showed that the use of powerpoint media in thematic learning theme 3 sub-theme 1 My Daily Tasks at Home can improve learning outcomes and learning motivation of second grade students of SD Negeri Mojodemak 2 Kec. Wonosalam Kab. Demak for the academic year 2020/2021. The improvement can be seen from the results of the classical student learning motivation scale in cycle I getting a percentage of 66%, cycle II getting a percentage of 85% and cycle III getting a percentage of 87% so that it has reached the success criteria. And the classical learning outcomes of students who meet the success criteria in the first cycle are 2 students or 28.57% of students, cycles II and III are 7 students or 100% of students.

Keywords: Learning outcomes, learning motivation, thematic learning, and powerpoint media

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar pada pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 Tugas Harianku di Rumah pada siswa kelas II SD Negeri Mojodemak 2 Kec. Wonosalam Kab. Demak Tahun Ajaran 2020/2021. Metodologi penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model siklus Kemmis dan Mc Taggart. Subjek penelitian ini adalah hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri Mojodemak 2 Kec. Wonosalam Kab. Demak dengan 7 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 1 My Daily Tasks at Home dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas II SD Negeri Mojodemak 2 Kec. Wonosalam Kab. Demak untuk tahun ajaran 2020/2021. Peningkatan tersebut terlihat dari hasil skala motivasi belajar siswa secara klasikal pada siklus I mendapatkan persentase 66%, siklus II mendapatkan persentase 85% dan siklus III mendapatkan persentase 87% sehingga telah mencapai kriteria keberhasilan. Dan hasil belajar klasikal siswa yang memenuhi kriteria keberhasilan pada siklus I sebanyak 2 siswa atau 28,57% siswa, siklus II dan III sebanyak 7 siswa atau 100% siswa.

Kata kunci: Hasil belajar, motivasi belajar, pembelajaran tematik, dan media powerpoint

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series p-ISSN 2620-9284
<https://jurnal.uns.ac.id/shes> e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Manusia dalam hidupnya senantiasa mengalami berbagai perubahan, khususnya karena pengalaman, pengetahuan, dan kepentingannya. Oleh karena itu, pengetahuan yang dimiliki oleh manusia selalu dinamis sejalan dengan perjalanan waktu dan kebutuhannya. Dalam hal ini terjadi proses yang disebut pendidikan, dan pendidikan tersebut terus berjalan sepanjang manusia itu hidup dan sadar tentang keberadaannya dalam suatu lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, maka konsep pendidikan sepanjang hayat sangat penting dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kebutuhan pendidikan. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 4 ayat 3 menyebutkan bahwa, pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Implikasi dari konsep pendidikan sepanjang hayat telah mengubah paradigma pendidikan, bahwa tidak ada istilah terlambat, terlalu tua, ataupun terlalu dini untuk belajar, sebab pengalaman belajar tidak pernah berhenti selama manusia itu sadar dan berinteraksi dengan lingkungannya. Pendidikan sepanjang hayat sebagai azas baru, kesadaran baru, dan harapan baru, membawa implikasi kepada perlunya aktivitas individual- mandiri guna senantiasa mendapat pengetahuan, pengalaman, dan pemikiran baru, kapanpun dan dimanapun. Di samping itu juga berimplikasi kepada perlunya pemerintah dan masyarakat mengembangkan berbagai layanan pendidikan yang bisa menjawab aneka ragam latar belakang (usia, pekerjaan, tingkat pengetahuan, minat, bakat, kesempatan).

Peran dan tanggung jawab guru sangat banyak. Diantaranya menjadi pengamat para peserta didik, menentukan materi pembelajaran dan proses belajar mengajar. Proses pembelajaran akan menyenangkan apabila guru membuat media pembelajaran yang menarik. Penjelasan guru mengenai sebuah materi dengan menggunakan gerak tubuhnya merupakan media pembelajaran yang paling murah dan sederhana, meskipun sudah mulai muncul media pembelajaran yang canggih dalam bentuk cetak atau elektronik. Berbagai media pembelajaran tetap menjadikan guru sebagai penghubung antara media pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Proses belajar dipengaruhi oleh pemilihan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Pemilihan media pembelajaran diperlukan optimalisasi yang sempurna. Optimalisasi media pembelajaran memberikan pengalaman yang kaya kepada peserta didik dalam bentuk audio, visual, dan audio- visual. Pembelajaran dengan guru sebagai media utama membuat peserta didik bosan dan tidak berminat terhadap materi yang diajarkan. Minat yang rendah terhadap suatu pelajaran akan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Minat belajar berkaitan erat dengan motivasi, sugesti, dan dukungan dari guru (Femi Olivia, 2007: XV). Salah satu cara yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat peserta didik yaitu dengan menggunakan pembelajaran yang satu arah (Drs. Hendra Surya, 2009:11). Minat merupakan faktor penting, karena secara tidak langsung minat berpengaruh pada prestasi belajar peserta didik. Menurut M. Dalyono (2007: 56-57) minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya jika minat belajar kurang cenderung menghasilkan prestasi yang kurang memuaskan. Oleh karena itu, guru harus bisa membangkitkan minat peserta didik secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Pendidik yang cerdas harus pandai dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi. Saat ini kebanyakan peserta didik menyukai kemajuan teknologi interaktif (bersifat saling melakukan aksi) dalam artian ada banyak gerakan animasi pada display (tampilan). Oleh karena itu, pendidik yang tugasnya sebagai fasilitator, pendidik harus bisa memahami keinginan peserta didik yang sesuai dengan zamannya.

Pada saat ini kemajuan informatika berkembang pesat. Aneka produk teknologi membanjiri deras dipasaran. Dunia pendidikan pun sudah semestinya bisa memanfaatkan teknologi informatika tersebut. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah berpengaruh terhadap penggunaan alat-alat bantu mengajar di sekolah-

sekolah dan lembaga-lembaga pendidikan lainnya. Bagi sekolah-sekolah yang sudah maju dan mampu, telah menggunakan alat-alat tersebut sebagai alat bantu mengajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan data yang diperoleh mengungkapkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, 71,42% peserta didik nilainya masih dibawah KKM yang ditentukan, hasil belajar dan motivasi peserta didik di kelas II SD Negeri Mojodemak 2 masih rendah. Hal ini terbukti dengan masih jarang peserta didik yang mengajukan pertanyaan, belum melakukan sanggahan, belum berani maju ke depan saat pembelajaran berlangsung, belum mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan tidak adanya partisipasi peserta didik baik langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, rendahnya hasil belajar dilihat dari banyaknya nilai peserta didik yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Guru kurang mengemas dan memadukan dengan media pembelajaran yang lainnya. Sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Rendahnya motivasi belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, guru harus mampu menggunakan media pembelajaran yang dapat membangkitkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik. Maka untuk mengatasinya peneliti memanfaatkan Media Powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi belajar peserta didik kelas II Tema 3 Subtema Tugasku Sehari-hari di Rumah SDN Mojodemak 2 Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Masih sedikitnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Guru kurang mengemas dan memadukan media pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik masih rendah, sehingga memerlukan media sebagai perangsang motivasi tersebut.

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan diatas, peneliti membatasi masalah yang diteliti yaitu kurangnya hasil belajar dan motivasi belajar pada siswa kelas 2 (dua) SD Negeri Mojodemak 2.

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian adalah, bagaimana meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik kelas II pada pembelajaran tematik subtema tugasku sehari-hari dirumah melalui penggunaan media powerpoint pada siswa kelas 2 (dua) SD Negeri Mojodemak 2 ?

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi pada pembelajaran tematik Subtema Tugasku Sehari-hari di Rumah menggunakan media powerpoint pada peserta didik kelas II SD Negeri Mojodemak 2, Wonosalam, Demak.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, diantaranya : Memperkaya pengetahuan mengenai media pembelajaran pada umumnya. Sumbangan bagi guru dalam membantu meningkatkan kualitas pendidikan melalui pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan proses pembelajaran khususnya Tema 3 Subtema Tugasku Sehari-hari di Rumah di SD Negeri Mojodemak 2, Wonosalam, Demak. Media powerpoint dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tema 3 Subtema Tugasku Sehari-hari di Rumah di SD Negeri Mojodemak 2, Wonosalam, Demak. Sebagai masukan bagi sekolah dalam mengembangkan media powerpoint untuk pembelajaran-pembelajaran mata pelajaran yang lain.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data. Subjek penelitian ini adalah semua peserta didik kelas II SD Negeri Mojodemak 2 yaitu 7 peserta didik yang terdiri dari 3 peserta didik laki-laki dan 4 peserta didik perempuan. Semua peserta didik

tersebut menjadi subjek penelitian yang diamati peneliti dan dibantu oleh observer untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar.

Penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan. Dimana pada masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan evaluasi pada akhir masing-masing siklus. Alur pelaksanaan PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart, (1992) seperti berikut:

Penelitian pada siklus I ini dilakukan dengan melakukan tindakan berupa : a) Perencanaan (Planning). Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I. b) Pelaksanaan (Acting). Tahap ini penelitian (guru) melaksanakan pada pembelajaran pada pembelajaran tematik subtema Tugasku sehari-hari di Rumah dengan memanfaatkan media pembelajaran powerpoint. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk siklus I. adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. c) Pengamatan (Observing). Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran tematik subtema Tugasku sehari-hari di Rumah di kelas II SD N Mojodemak 2. d) Refleksi (Reflecting). Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran.

Kegiatan siklus II ini adalah kegiatan tindak lanjut dari hasil evaluasi siklus I, jika diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, maka peneliti menentukan rancangan siklus selanjutnya untuk menguatkan hasil pada siklus I jika terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus II.

Kegiatan siklus III ini adalah kegiatan tindak lanjut dari hasil evaluasi siklus II, jika diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang dilaksanakan pada siklus II, maka peneliti menentukan rancangan siklus selanjutnya untuk menguatkan hasil pada siklus II jika terdapat kekurangan yang harus diperbaiki pada siklus III.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh mengungkapkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik, 71,42% peserta didik nilainya masih dibawah KKM yang ditentukan, hasil belajar dan motivasi peserta didik di kelas II SD Negeri Mojodemak 2 masih rendah. Hal ini terbukti dengan masih jarang peserta didik yang mengajukan pertanyaan, belum melakukan sanggahan, belum berani maju ke depan saat pembelajaran berlangsung, belum mengumpulkan tugas tidak tepat waktu, dan tidak adanya partisipasi peserta didik baik langsung maupun tidak langsung. Sementara itu, rendahnya hasil belajar dilihat dari banyaknya nilai peserta didik yang masih di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu 70. Guru kurang mengemas dan memadukan dengan media pembelajaran yang lainnya. Sehingga peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Rendahnya motivasi belajar peserta didik akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Data penelitian ini diperoleh dari perolehan nilai tes dan non tes. Nilai tes diperoleh dari nilai hasil belajar peserta didik, sedangkan hasil nontes diperoleh dari hasil observasi aktivitas peserta didik saat belajar dengan menggunakan media powerpoint.

Pengamatan aktivitas peserta didik dijabarkan ke dalam komponen-komponen aktivitas yang terdiri dari segera berkelompok dengan tertib, berpartisipasi aktif saat berdiskusi, mempresentasikan hasil diskusi kelompok dan menyampaikan informasi yang didapat dari berkunjung ke kelompok lain, berpendapat dan bertanya dengan baik selama KBM, menjawab pertanyaan waktu diskusi, menyelesaikan tugas diskusi/

pembuatan diagram dengan baik, memanfaatkan media pembelajaran, menyelesaikan soal-soal latihan, merapikan meja kursi kelompok dan membersihkan kelas, serta membuat kesimpulan.

Pada siklus I ditemukan bahwa pembelajaran sudah berlangsung baik tetapi masih belum mengoptimalkan media pembelajaran yaitu powerpoint Berdasarkan hasil tes diketahui bahwa pada aspek aktivitas peserta didik pembelajaran pertama masih di bawah ketuntasan minimal yaitu 28,57%. Pada hasil belajar rata-rata nilai peserta didik baru mencapai 63.57. Oleh karena itu perlu dilakukan perbaikan pembelajaran dengan pemanfaatan media pembelajaran powerpoint pada siklus II.

Berdasarkan hasil tes siklus II, pada aspek aktivitas masih belum mencapai indikator keberhasilan yaitu 86 % sedangkan untuk hasil belajar peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan peneliti, yaitu 70. Dengan demikian, penelitian ini dilanjutkan pada siklus III.

Berdasarkan hasil tes, pada aspek aktivitas dan tes hasil belajar peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan peneliti, yaitu aktivitas sebesar 86% dan hasil belajar mencapai KKM yaitu 70. Dengan demikian, penelitian ini dilanjutkan pada siklus III.

Hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran powerpoint menunjukkan peningkatan pencapaian aktivitas belajar. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya persentase rata-rata aktivitas peserta didik, seperti tampak pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Peningkatan aktivitas peserta didik Siklus I dan Siklus II

Aktivitas Peserta Didik		
Siklus I	Siklus II	Siklus III
Pertemuan siklus I : 66%	Pertemuan siklus II : 85%	Pertemuan siklus II : 87 %

Berdasarkan Tabel 4.5 aktivitas peserta didik mengalami peningkatan. Hal ini terlihat pada persentase rata-rata dari aktivitas peserta didik siklus I sebesar 66% pada RPP 1 sedangkan siklus II meningkat 85% pada RPP 3 dan mengalami peningkatan pada siklus III yaitu 87% pada RPP 4. Peningkatan tersebut disebabkan pemanfaatan media pembelajaran powerpoint memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran materi pengolahan data.

Hal tersebut sesuai hasil penelitian, dimana melalui media pembelajaran powerpoint dapat menunjukkan keberhasilan peningkatan pencapaian aktivitas peserta didik.

Implementasi pembelajaran dengan media powerpoint selain berpengaruh terhadap meningkatnya aktivitas peserta didik juga berpengaruh terhadap hasil belajar. Pembelajaran dengan media powerpoint apabila dilaksanakan dengan baik dapat meningkatkan hasil belajar. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Peningkatan hasil belajar siklus I, II dan III

Hasil Belajar	Siklus I	Siklus II	Siklus III
Rata-rata	63.57	91.43	95.71
Tuntas	2(28.57%)	7(100%)	7(100%)
Tidak tuntas	5 (71.42%)	0 (0%)	0 (0%)

Berdasarkan tabel 4.6 rata-rata hasil belajar siklus I 63.57 menjadi 91,43 pada siklus II dengan ketuntasan siklus I 28.57 % (2 peserta didik) dan 100% (7 peserta

didik) pada siklus II. Sedangkan pada siklus III rata-rata hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan menjadi 95,71% dengan ketuntasan siklus III mencapai 100%.

Berdasarkan hal tersebut diketahui bahwa aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran berdampak positif terhadap hasil belajar, sehingga semakin tinggi aktivitas dalam pembelajaran semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai

SIMPULAN

Pembelajaran dengan menggunakan media powerpoint dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas II SD Negeri Mojodemak 2 Tema 3 Subtema 1 Tugasku Sehari-hari di Rumah. Peningkatan aktivitas siswa tersebut yaitu dari 66 % menjadi 85% dan pada siklus III mengalami peningkatan menjadi 87%.

Ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media powerpoint mengalami peningkatan, yaitu dari 28.57 % meningkat menjadi 100 % pada siklus II dan siklus III. Peningkatan tersebut dapat terjadi karena menggunakan media powerpoint memberikan kemudahan kepada siswa dalam memahami Tema 3 Subtema 1 Tugasku Sehari-hari di Rumah. Dengan demikian hasil belajar siswapun juga dapat meningkat.

Saran yang dapat diberikan yaitu:

Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan, misalnya seperti menggunakan media powerpoint.

Kepala sekolah dapat menggunakan informasi ini untuk bahan pembinaan guru dalam supervisi akademik mengenai aspek penggunaan media belajar yang dapat meningkatkan aktivitas siswa.

Kepada peneliti lain dapat menggunakan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2014. Pembelajaran Tematik Terpadu. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arif Sadiman. dkk, 2013. Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: Rajawali Press
- Catur Hadi Purnomo. 2012. Panduan Belajar Otodidak Microsoft Power Point 2007 Mudah, Praktis dan Lengkap. Jakarta: Media Kita
- Marjana. 2014. Penggunaan Media Gambar Power Point Pada Pembelajaran Tematik Terpadu untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar di SD. Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Marzuki. 2016. Pemutakhiran Pembelajaran di Sekolah Dasar Melalui Teknologi Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (Joyfull Learning). Pontianak: Universitas Tanjungpura
- Dimiyati dan Mudjiono. 2013. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta
- Ki Hajar Dewantara. 2013. Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Peserta didik